



## ANALISIS PENGGUNAAN HUTANG TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT. ALAM SUTRA REALTY, Tbk

Aldi Alvitra<sup>1</sup>  
Aliah Pratiwi<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email:[aldialvitra.stiebima19@gmail.com](mailto:aldialvitra.stiebima19@gmail.com)

Informasi Naskah	Abstrak
<b>Diterima:</b> 10 Agustus 2023	<i>This study aims to know and analyze the use of debt on Return On Equity at PT. Alam Sutra Realty, Tbk. This research is an associative type using a research instrument in the form of a list of tables containing data on total short-term debt, total long-term debt, net income and total equity at PT. Alam Sutra Realty, Tbk. The population used in this study is the financial statements of PT. Alam Sutra Realty, Tbk in the form of a balance sheet and profit and loss report since being listed on the IDX from 2007 to 2021, namely for 14 years. The sample in this study is the financial statements of PT. Alam Sutra Realty, Tbk in the form of a balance sheet and income statement for 10 years, from 2012 to 2021. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Data collection techniques using documentation and literature study. Data analysis techniques using the classical assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, determination test, t test and f test. The results showed that both partially and simultaneously short-term debt and long-term debt have no effect on Return On Equity at PT. Alam Sutra Realty, Tbk.</i>
<b>Revisi:</b> 23 Agustus 2023	
<b>Terbit:</b> 30 Desember 2023	
<b>Kata Kunci:</b> <i>Short-Term Debt, Long-Term Debt, Return On Equity</i>	

### PENDAHULUAN

Tingkat persaingan antar perusahaan yang kian ketat, mengakibatkan sebuah perusahaan untuk mampu meningkatkan dan melakukan peninjauan kembali terhadap sistem kinerja perusahaan agar dapat bertahan. Peninjauan kembali dilakukan untuk mengetahui pencapaian suatu perusahaan dalam periode tertentu, hal tersebut berguna untuk membantu manajer membuat keputusan di masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan perusahaan, tujuan perusahaan dapat dicapai jika sistem atau kebijakan perusahaan tersebut dikelola dengan baik (Tokoro dan Candra, 2022). Menurut Ramadhan (2019) permasalahan yang paling mendasar yang perlu diperhatikan perusahaan adalah masalah pendanaan. Untuk dapat meningkatkan



produktivitas perusahaan serta meningkatkan keuntungan, perusahaan harus membuat suatu keputusan keuangan dengan tepat agar perusahaan dapat berjalan dengan baik. Peran seorang manajer keuangan sangat penting dalam memilih sumber dana karena pengelolaan dana akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mencerminkan tingkat efektivitas pengelolaan modal perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Riskiana dan Nurhayati, 2019). Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE), diantaranya adalah sumber modal yang terdiri dari modal internal dan modal eksternal. Sumber modal internal diperoleh dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap. Sedangkan sumber modal eksternal berasal dari pihak luar atau kreditur yang berupa pinjaman atau utang (Yani, 2016).

Menurut Jati dan Sudaryanto (2016) ada dua kategori utang yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu *short term debt* (utang jangka pendek) dan *long term debt* (utang jangka panjang). Utang jangka pendek biasa disebut juga utang lancar, utang ini memiliki masa jatuh tempo kurang dari satu tahun dan digunakan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya hanya untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan yang dibutuhkan segera. Sedangkan utang jangka panjang atau disebut juga utang tidak lancar merupakan utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Penggunaan utang harus menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan apabila perusahaan melakukan pinjaman dari pihak luar lebih banyak maka akan menimbulkan risiko yang lebih besar. Semakin besar jumlah utang yang digunakan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan dan hal tersebut akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Selain memiliki risiko penggunaan utang sebagai modal usaha juga memiliki manfaat yaitu untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan (Maulana dan Safa, 2017).

PT. Alam Sutera Realty, Tbk (ASRI) bergerak dalam bidang konstruksi dan pengelolaan pembangunan perumahan. Perusahaan memulai kegiatan operasional dan pembelian tanah pada tahun 1999. Perusahaan ini menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 18 Desember 2007. Proyek real estat utama yang dimiliki oleh perusahaan dan anak perusahaannya baru-baru ini adalah Perumahan Alam Sutera dan proyek komersial di Serpong dan Suvarna Padi dan Suvarna Sutera di Pasar Kemis, Tangerang. Berikut adalah data penggunaan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan laba bersih pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk. Tahun 2012-2021.

**Tabel 1. Data Penggunaan Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Laba Bersih dan Total Ekuitas Pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk. Tahun 2012-2021**  
(Data Disajikan Dalam Ribuan Rupiah)

Tahun	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Laba Bersih	Total Ekuitas
2012	3.162.986.085	3.051.556.425	1.216.091.539	4.731.874.734
2013	3.718.655.115	5.377.642.758	889.576.596	5.331.784.694
2014	2.803.110.232	7.750.062.788	1.176.955.123	6.371.193.934
2015	3.752.467.213	8.354.993.251	684.287.753	6.602.409.662



2016	3.434.222.096	9.564.063.505	510.243.279	7.187.845.081
2017	3.143.479.123	9.012.259.784	1.385.189.177	8.572.691.580
2018	2.224.534.970	9.115.033.486	970.586.600	9.551.357.108
2019	1.923.805.487	9.408.246.904	1.012.947.312	10.562.219.614
2020	3.198.161.431	8.642.505.530	-1.036.617.865	9.386.147.910
2021	3.633.263.428	8.764.620.050	142.928.791	9.536.091.236

**Sumber:** Data Sekunder Diolah (2023)

Pada data yang disajikan pada tabel 1 diatas, diketahui femonema masalah terkait dengan hutang jangka pendek PT. Alam Sutra Realty, Tbk yang mengalami kenaikan pada tahun 2013, 2015, 2020 dan pada tahun 2021, yang dimana hutang jangka pendek tahun 2013 naik sebanyak Rp. 555,6 Milyar sehingga hutang jangka pendek menjadi sebanyak Rp. 3,71 Triliun dibandingkan dengan hutang jangka panjang tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 yang sebanyak Rp. 3,16 Triliun. Tahun 2015 naik sebanyak Rp. 949,3 Milyar, tahun 2020 naik sebanyak Rp. 1,27 Triliun, dan pada tahun 2021 naik sebanyak Rp. 435,1 Milyar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kerjasama yang baik dari pihak manajemen untuk meningkatkan kas agar lebih tinggi dari peningkatan hutang jangka pendek perusahaan.

Hutang jangka panjang pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2018, 2019 dan pada tahun 2021. Peningkatan hutang jangka panjang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2014 yang naik sebanyak Rp. 2,37 Triliun dengan nilai hutang jangka panjang sebesar Rp. 7,75 Triliun, jika dibandingkan dengan hutang jangka panjang pada tahun 2013 yang sebanyak Rp. 5,37 Triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada elemen hutang dagang dan biaya lain yang dibayar pada tahun tersebut.

Laba bersih pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2015, 2016, 2018 dan pada tahun 2020. Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2020 yang bernilai minus sebanyak -Rp 1,036 Triliun, sangat jauh menurun jika dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya yang sebanyak Rp. 1,01 Triliun. Hal ini disebabkan oleh beban pokok pendapatan penjualan dan usaha yang naik sehingga mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Total ekuitas, mengalami penurunan pada tahun 2020 yang turun sebanyak Rp. 1,17 Triliun, sehingga ekuitas pada tahun 2020 sebanyak Rp. 9,38 Triliun, cukup jauh berkurang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2019 yang sebanyak Rp. 10,56 Triliun. Hal ini dikarenakan tidak stabilnya laba yang peroleh oleh PT. Alam Sutra Realty, Tbk setiap tahunnya sehingga dana yang terserap untuk digunakan sebagai modal perusahaan berkurang.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut, mendasari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis penggunaan hutang terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Hutang Jangka Pendek**

Hutang jangka pendek adalah kewajiban perusahaan yang masa jatuh temponya kurang dari satu tahun atau satu siklus operasional perusahaan. Hutang ini memiliki manfaat bagi perusahaan, yaitu beban bunga yang lebih rendah dan fleksibel. Dikatakan bersifat fleksibel karena dapat digunakan sewaktu-waktu terkait kebutuhan dalam kurun waktu singkat (Tokoro dan Candra, 2022). Hutang jangka pendek merupakan utang atau kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (Ramadhan, 2019).



Sedangkan menurut Erwansyah dan Maryana (2021) adalah sebuah kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang, termasuk utang lain yang jatuh temponya masuk pada siklus yang sedang berjalan.

Rumus menghitung rasio hutang jangka pendek (*short term debt*) yaitu:

$$\text{Short Term Debt} = \frac{\text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Tokoro dan Candra (2022)

### **Hutang Jangka Panjang**

Hutang jangka panjang adalah kewajiban perusahaan yang masa jatuh temponya lebih dari satu tahun. Utang jangka panjang digunakan untuk membiayai kebutuhan dana yang besar untuk pembelian aktiva tetap. Utang jangka panjang terdiri dari utang obligasi, saham, saham preferen, utang hipotek dan utang bank atau lembaga non bank (Tokoro dan Candra, 2022). Menurut Maulana dan Safa (2017) hutang jangka panjang atau *long-term debt* adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan menurut Indriani, et al (2020) hutang jangka panjang yaitu hutang yang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar.

Rumus menghitung rasio hutang jangka panjang (*long term debt*) yaitu:

$$\text{Long Term Debt} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Tokoro dan Candra (2022)

### **Return On Equity**

Menurut Sylvia, et al (2021) *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* menurut Tokoro dan Candra (2022) menyatakan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan bahwa untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Semakin baik atau tinggi rasio ini, maka semakin kuat pula posisi keuangan milik perusahaan, dan begitu juga sebaliknya. Standar industri *Return On Equity* menurut Kasmir (2016) adalah 40%, jika lebih dari 40% maka akan semakin baik, dan jika kurang dari 40% maka dikatakan buruk.

Rumus menghitung rasio menurut *Return On Equity* menurut yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016)

### **Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap Return On Equity**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhan (2019) menyatakan bahwa hutang



jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

**H1** : Hutang jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk

### **Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap *Return On Equity***

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana dan Safa (2017) menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

**H2** : Hutang jangka panjang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk

### **Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap *Return On Equity***

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulana dan Safa (2017) menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Mandiri, Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

**H3** : Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif, penelitian assosiatif yaitu suatu penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian ini akan mencari hubungan hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) terhadap *Return On Equity* (Y) pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data total hutang jangka pendek, total hutang jangka panjang, laba bersih dan total ekuitas pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk.

### **Populasi Dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Alam Sutra Realty, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi sejak terdaftar di BEI dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2021 yaitu selama 14 tahun.



Sampel penelitian menurut Sugiyono (2016) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alam Sutra Realty, Tbk dalam bentuk laporan neraca dan laba rugi selama 10 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria (1) data laporan keuangan terbaru (2) data tersedia selama 10 tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2021 (2) data sampel 10 tahun sudah mewakili data populasi yang ada untuk kebutuhan penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk yang beralamat di Perumahan Alam Sutera, Synergy Building - Ground Floor, Jl. Jalur Sutera Bar. No.17, RT.002/RW.003, Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten 15143.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2016).

Adapun dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk yang diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021.

#### **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, jurnal dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori (Arikunto, 2016).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan multilinear regression sebagai alat untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Asumsi-asumsi tersebut diantaranya :

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Pada penelitian ini, uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji kolmogorov-smirnov dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak.

#### **Uji Multikolinearitas**



Menurut Ghozali (2016) “Untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolonieritas didalam sebuah regresi dapat dicermati hal berikut: Jika nilai tolerance-nya  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi masalah Multikolonieritas dan jika nilai toelence-nya  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  maka terjadi Multikolonieritas.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedasitas dapatdilibatkan dengan menggunakan metode Glejer yaitu dengan carameregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residual. Dengan bantuan Program SPSS for Windows

#### Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regensi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lainnya.

#### Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Return On Equity
A	: Konstanta
$\beta_{12}$	: Koefisien Pengaruh Variabel $X_{12}$
$X_1$	: Hutang Jangka Pendek
$X_2$	: Hutang Jangka Panjang
e	: Error

#### Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2016). Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

**Tabel 2. Pedoman Tingkat Hubungan**

Interval Koofisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber :** Sugiyono, 2016.

#### Uji Determinasi

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Sugiyono, 2016).



Uji Hipotesis

Uji f

Uji t adalah pengujian signifikansi pengaruh secara parsial yaitu apakah pengaruh ditemukan untuk semua populasi (Sugiyono, 2016).

Uji f

Uji f yaitu uji untuk melihat signifikansi pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dan atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan (Sugiyono, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji kolmogorov-smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandard ized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,08794243
Most Extreme Differences	Absolute	,218
	Positive	,150
	Negative	-,218
Kolmogorov-Smirnov Z		,691
Asymp. Sig. (2-tailed)		,727
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

**Sumber:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov di atas, terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai 0,727 lebih besar dari  $> 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Toleran ce	VIF
1	HUTANG JANGKA PENDEK	,998	1,002
	HUTANG JANGKA PANJANG	,998	1,002

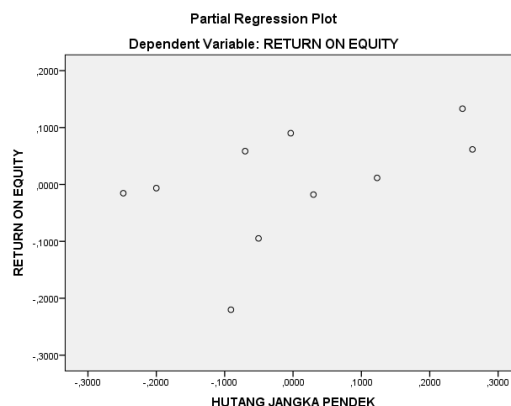
a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

**Sumber:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023



Berdasarkan nilai Collinearity Statistic dari tabel di atas, di peroleh nilai *Tolerance* untuk variable hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) adalah  $0,998 > 0,10$  sementara, nilai VIF untuk variabel hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) adalah  $1,002 < 10,00$ . maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Sumber Data:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>	
Model	Durbin-Watson
1	1,682
a. Predictors: (Constant), HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK	
b. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY	

**Sumber:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Hasil uji autokolerasi diatas menunjukkan nilai statistik Durbin Watson sebesar 1,682 dengan nilai DU sebesar 1,65, maka  $DU < DW < 4 - DU$ , sehingga  $1,65 < 1,682 < 2,35$  maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

#### Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Beta		



		Error				
1	(Constant)	,044	,185		,237	,820
	HUTANG JANGKA PENDEK	,286	,194	,485	1,475	,184
	HUTANG JANGKA PANJANG	-,063	,162	-,127	-,386	,711

a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY

**Sumber:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,044 + 0,286X_1 - 0,063X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,044 dapat diartikan apabila hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dianggap nol, maka *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk akan naik sebesar 0,044.
- Nilai koefisien beta pada variabel hutang jangka pendek sebesar 0,286 artinya setiap perubahan variabel hutang jangka pendek ( $X_1$ ) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan *Return On Equity* sebesar 0,286 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.
- Nilai koefisien beta pada variabel hutang jangka panjang sebesar -0,063 artinya setiap perubahan variabel hutang jangka panjang ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan *Return On Equity* sebesar -0,063 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

## Koefisien Korelasi

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Uji Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 <sup>a</sup>	,245	,030	,0997173
a. Predictors: (Constant), HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK				
b. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY				

**Sumber:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,495. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk sebesar 0,495 yang berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

## Uji Determinasi

Pada tabel 7 diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk, yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,245 atau 24,5%,



sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan variabel lainnya.

## Hasil Uji t

### Pengaruh Hutang Jangka Pendek Terhadap *Return On Equity*

Dari table 6 diatas, diketahui nilai signifikansi variabel Hutang Jangka Pendek yaitu sebesar 0,184 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau  $0,184 > 0,05$ . Nilai t hitung sebesar 1,475 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 atau  $1,475 < 2,364$ , maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Hutang Jangka Pendek berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk” ditolak (**H1 ditolak**). Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak menggunakan hutang jangka pendeknya dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Selain itu juga dapat disebabkan karena hutang jangka pendek memiliki bunga yang rendah, sehingga memiliki pengaruh yang kecil terhadap laba perusahaan. Dengan penggunaan hutang jangka pendek yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh biaya yang ditanggung perusahaan pada tingkat hutang yang tinggi dalam jangka waktu yang singkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Ramadhan (2019) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks.

### Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap *Return On Equity*

Nilai Sig Hutang Jangka Panjang yaitu sebesar 0,711 lebih besar dari 0,05 ( $0,711 > 0,05$ ), nilai t-hitung sebesar -0,386 dengan nilai t-tabel sebesar 2,364 ( $-0,386 < 2,364$ ) dengan nilai maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk” ditolak (**H2 ditolak**). Hal ini bisa disebabkan karena penggunaan hutang jangka panjang seperti investasi yang dilakukan tidak menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam pelunasan hutang yang mengakibatkan adanya beban bunga, karena semakin lama jangka waktu peminjaman maka resikonya semakin besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Maulana dan Safa (2017) yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

## Hasil Uji F

**Tabel. 9 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,023	2	,011	1,138	,373 <sup>b</sup>



Residual	,070	7	,010
Total	,092	9	
a. Dependent Variable: RETURN ON EQUITY			
b. Predictors: (Constant), HUTANG JANGKA PANJANG, HUTANG JANGKA PENDEK			

**Sumber Data:** Data Sekunder diolah Spss v20 2023

### **Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap *Return On Equity***

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,138 dengan nilai Ftabel sebesar 4,07 ( $1,138 < 4,07$ ) dengan signifikansi sebesar 0,373 ( $0,373 > 0,05$ ). Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk” ditolak (**H3 ditolak**). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia, et al (2021) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Unilever Indonesia Tbk dan bertolak belakang dengan hasil penelitian Maulana dan Safa (2017) yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* pada PT. Bank Mandiri, Tbk.

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Alam Sutra Realty, Tbk dengan tingkat hubungan sedang dan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 24,5%, sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan variabel lainnya.

### **REFERENSI**

- Aprillia, S. I. N., Pawenang, S. 2021. “Return on Equity Ditinjau Dari Short Term Debt, Long Term Debt, Total Asset Turnover.” *AKUNTABEL* 18(2): 255–61.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwansyah, F., Maryana, F. 2021. “Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Dan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2019.” *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 14(2): 431–49.
- Ghozali, I. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).” *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Indriani, N. A., Anggriani, S., Eriswanto, E. 2020. “Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Return On Investment Pada Pt Kalbe Farma , Tbk .” *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* 1(2): 65–75.
- Jati, A. K., Sudaryanto, B. 2016. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek , Hutang Jangka Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq-45 Di Bei.” *Diponegoro Journal Of Management* 5(4): 1–11.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maulana, Z., Safa, A. F. 2017. “Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang



- Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Mandiri Tbk.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1): 44–48.
- Ramadhan, A. 2019. “Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 3(2): 16–27.
- Riskiana, N. D., Nurhayati. 2019. “Peran Return on Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Dalam Menentukan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Manajemen* 2(2): 87–94.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Tokoro, M. S., Candra, N. P. 2022. “Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.” *Jumabis (Jurnal Manajemen & Bisnis)*: 6(1): 35–50.
- Warsiati, W., Rosalina, R. R. 2019. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return On Assetss (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2007-2016).” *Jurnal Indonesia Membangun* 18(1): 45–58.
- Yani, D. F. 2016. “Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah : Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 10(1): 52–63.